

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan peraturan, pentingnya memperhatikan dampak sekitar. Dalam menerapkan peraturan pemerintah daerah Kabupaten Bantul Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan pasar rakyat, toko swalayan dan pusat perbelanjaan ini pemerintah perlu memperhatikan pelaku usaha toko tradisional, karena dalam peraturan tersebut dilihat melalui kaya film dokumenter "*Toko Tradisional vs Toko Swalayan*" masih memberikan dampak omset yang menurun bagi para pelaku usaha toko tradisional. Film dokumenter ini ingin membagikan informasi atau pesan untuk pemerintah daerah Kabupaten Bantul dan juga masyarakat Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan pelaku usaha toko tradisional dari banyaknya pendirian toko swalayan di tengah pendirian toko tradisional.

Perancangan film dokumenter "*Toko Tradisional vs Toko Swalayan*" ini penulis bertugas sebagai *editor*, merupakan seseorang yang bekerja Menyusun *footage* untuk menjadi sebuah film dan imajinasinya yang kreatif yang dimiliki dalam mengembangkan sebuah *editing*, sehingga dapat membentuk sebuah karya audio visual / film yang menarik. Pada proses pembuatan film dokumenter "*Toko Tradisional vs Toko Swalayan*" memiliki beberapa tahapan, tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. *Editor* dalam mengerjakan film dokumenter ini mengimplementasikan dengan teori non linier.

Penulis dalam mengimplementasikan teori non linier pada film "*Toko Tradisional Vs Toko Swalayan*" berfokus pada proses editing menggunakan software pengolah video atau random/acak, seperti Adobe Primer Pro 2021. Proses editing melibatkan beberapa langkah, antara lain assembly cut, rough cut, dan fine cut. Potongan perakitan melibatkan pembuatan materi yang

bagus atau bagus, dan menyiapkan adegan terakhir. Adobe Primer Pro 2021 digunakan untuk mengimplementasikan teknik editing non-linear pada film.

## 5.2 Saran

Membuat karya atau skripsi terkait toko swalayan dengan toko tradisional diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan tema lebih luas lagi dengan skala narasumber yang lebih terbuka dan luas. Selain itu peneliti juga haruslah mengerti isi dari peraturan daerah yang sudah ditetapkan. Serta pandangan dari masyarakat menengah ke atas dan menengah kebawah dengan adanya peraturan tersebut. Sehingga nantinya karya-karya film dokumenter bisa menjadi acuan atau baruan untuk mengedukasi sesuatu yang di anggap penting agar dapat dikemas dalam film dokumenter sehingga membawa rasa penasaran. Selanjutnya adalah saran untuk mahasiswa yang ingin membuat projek karya berupa film dokumenter. Penulis sarankan untuk memastikan memilih tim yang dapat diajak berkerjasama dengan baik, saling membantu, dan memiliki tujuan yang sama dan pemilihan tema serta ide dari film juga harus sangat difikirkan agar tidak menjadi beban kedepannya dalam proses produksi bagi teman – teman mahasiswa.